

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Kartika Jaya yang berlokasi di Jl. Komodo No. 26 Oetona, Kelurahan Bakunase, Kota Kupang. Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2019.

B. Jenis Data

Jenis data dapat ditinjau dengan berbagai cara antara lain menurut sumber dan sifatnya. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sumber dan sifatnya adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data Menurut Sumbernya

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pemilik CV. Kartika Jaya yaitu mengenai gambaran umum perusahaan, jumlah tenaga kerja, jumlah bahan baku yang digunakan, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, jumlah produksi, jumlah penjualan dan harga jual produk.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen perusahaan yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian. Dalam penelitian ini tidak diperoleh data sekunder, data yang digunakan

hanya berasal dari data hasil wawancara.

2. Jenis Data Menurut Sifatnya

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Data Kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjelasan dari Pemilik CV. Kartika Jaya mengenai gambaran umum perusahaan dan aktivitas-aktivitas dalam kegiatan produksi perusahaan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, jumlah tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, volume produksi, volume penjualan dan harga jual.

C. Definisi Operasional

1. Laporan Laba-Rugi adalah keseluruhan jumlah laba yang diperoleh oleh CV. Kartika Jaya selama tahun 2016-2018 yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
2. Biaya bahan baku adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh CV. Kartika Jaya untuk membeli tanah putih dan semen yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
3. Biaya tenaga kerja langsung adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh CV. Kartika Jaya untuk membayar upah tenaga kerja dalam memproduksi

batako yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

4. Biaya *overhead* pabrik adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh CV. Kartika Jaya yang digunakan untuk membayar biaya listrik, biaya air, biaya pemeliharaan mesin, serta biaya penyusutan mesin yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
5. Harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi batako pada CV. Kartika Jaya, yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
6. Metode *full costing* adalah metode perhitungan harga pokok produksi batako pada CV Kartika Jaya yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap maupun biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel.
7. Metode *variable costing* adalah metode perhitungan harga pokok produksi batako pada CV Katika Jaya yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel.
8. Harga jual adalah jumlah biaya yang dibebankan atas dasar pengorbanan biaya total ditambah dengan laba yang diinginkan oleh CV. Kartika Jaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

1. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik CV. Kartika Jaya Kota Kupang mengenai

gambaran umum perusahaan, aktifitas produksi dan biaya baham baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi batako.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai proses produksi batako pada CV. Kartika Jaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yakni data biaya produksi CV. Kartika Jaya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung harga pokok produksi selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah metode *full costing* dan metode *variable costing* menurut Mulyadi dan penetapan harga jual dengan metode *cost-plus pricing* menurut Hongren.

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menurut Mulyadi adalah sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	xxx
Harga Pokok Produksi	<hr style="width: 100%; border: 0.5px solid black; margin-bottom: 2px;"/> xxx +

2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* menurut Mulyadi adalah sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	xxx	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	xxx	
	<hr/>	+
Harga Pokok Produksi	xxx	

3. Perhitungan harga jual dengan menggunakan *cost-plus pricing* menurut Hongren adalah sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual} = \text{Total Biaya} + (\text{Presentase } \textit{Mark Up} \times \text{biaya})$$